

CHINESE MOSLEM ACCULTURATION IN SURABAYA

(Johny Alfian Khusyairi . Muhammad Nurdin)

Jurusan PSTP . Jurusan D III Pariwisata . FISIP Universitas Airlangga
Kampus B Il. Dharmawangsa Dalam Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa dengan masuknya seorang etnis Tionghoa berpindah ke agama Islam, individu tersebut masih melakukan adaptasi kebiasaan sebelum memeluk Islam. Penelitian ini didasarkan pada analisa deskriptif kualitatif.

Perpindahan agama pada dasarnya akan mengubah pandangan hidup seseorang, Islam memberikan berbagai pedoman hidup yang harus digunakan oleh penganutnya dalam kehidupan. Seseorang yang masuk Islam tentu akan berusaha memahami ajaran Islam sebaik mungkin dengan mulai meninggalkan ajaran-ajaran yang dianutnya terdahulu.

Lingkungan mempunyai peran yang cukup besar dalam proses keislaman seorang etnik Tionghoa. Lingkungan ini dapat berasal dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seorang individu mempunyai sebagai anak, suami atau istri. Lingkungan ini ditandai oleh adanya interaksi yang intensif diantara mereka. Namun dengan intensifnya komunikasi ini tidak menjamin perpindahan seseorang ke agama lain. Lingkungan sekitar adalah lingkungan dimana individu tinggal dan bermasyarakat. Lingkungan mencakup lingkungan keria, lingkungan kerabat dan lingkungan pergaulan. Pada kedua lingkungan ini terdapat faktor-faktor yang mendorong sekaligus menentang proses keislaman seseorang.

Kata kunci: perpindahan agama, akulturasi, adaptasi